

Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Agus Iwan Kesuma¹, Siti Amalia², Muhammad Awaluddin³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda

¹agus.iwan.kesuma@feb.unmul.ac.id, ²siti.amalia@feb.unmul.ac.id, ³muhammad.awaluddin@feb.unmul.ac.id

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to improve the accounting skill of koperasi employees in Sangatta, East Kutai Regency. The training on the process of creating koperasi financial reports and accounting exercises is expected to raise the bar for employees in terms of demonstrating commercial accomplishments, efficacy, financial performance, and future business opportunities. Moreover, koperasi will find it easier to fulfill their tax obligations if they have an efficient accounting, documentation, and reporting system in place. These elements will greatly simplify their access to capital from banks and other financial institutions or investors. Koperasi that are becoming more advanced will undoubtedly benefit their members.

Keywords: Accounting; Financial Reports; Koperasi.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para pengurus koperasi di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur berkaitan dengan akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan atas kegiatan usaha yang mereka jalankan. Kegiatan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan untuk koperasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia koperasi dalam menampilkan capaian usaha, efektivitas usaha, kinerja keuangan dan hingga prosepek usaha dimasa yang akan datang. Dengan adanya sistem akuntansi dan pencatatan dan pelaporan yang baik akan memudahkan koperasi untuk menjalankan kewajiban perpajakannya, terutama mengetahui apa dan berapa besarnya pajak yang harus mereka bayarkan. Kedua hal ini akan memberikan kontribusi yang besar dalam memberikan kemudahan bagi koperasi untuk mengakses permodalan, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya serta bisa menarik minat investor/anggotanya untuk menanamkan modalnya di koperasi. Koperasi yang semakin maju tentu akan membuat anggotanya menjadi lebih sejahtera.

Kata Kunci: Akuntansi; Laporan Keuangan; Koperasi

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Di Indonesia Koperasi merupakan suatu lembaga yang dibentuk dan dikembangkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan

taraf hidup masyarakat.^{[1], [2]} Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia termasuk golongan negara yang masyarakatnya berpenghasilan relatif rendah hingga sedang, sehingga untuk memperbaiki kedudukan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka

maka pemerintah menggalakan kesadaran berkoperasi dan menggiatkan koperasi. Undang-undang yang mengatur tentang Koperasi adalah UU No. 25 Tahun 1992.^[3]

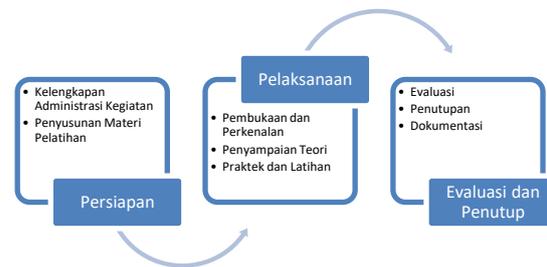
Dengan kedudukan koperasi sebagaimana tersebut di atas, maka peranan koperasi sangat penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi ekonomi masyarakat dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis, mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.^{[4]-[6]} Dalam kehidupan ekonomi seperti itu koperasi harus memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.^{[7]-[9]} Disamping peranan koperasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang berdampak bagi anggotanya, koperasi juga berperan penting bagi negara terutama mendukung dalam hal peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak.^[10]

Permasalahan umum yang sering dihadapi oleh koperasi di Indonesia adalah masalah manajemen, permodalan dan pembukuan^{[11]-[13]} yang mana semua masalah tersebut terkait dengan rendahnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki koperasi. Hal yang serupa juga dihadapi oleh koperasi di Kabupaten Kutai Timur yaitu masih kurangnya kualitas sumber daya manusia yang mengelola koperasi. Di Kabupaten Kutai Timur, koperasi yang ada sebagian besar adalah koperasi perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit. Dalam koperasi ini kebanyakan pengurus dipilih oleh anggotanya bukan atas dasar kemampuan manajerial tetapi lebih kepada kemampuan teknis lapangan yang berhubungan dengan perkebunan, maka yang dipilih sebagai ketua dan juga pengurus koperasi adalah mereka yang dianggap berhasil usaha kebunnya, memiliki lahan kebun yang lebih luas dari yang lain, serta lamanya berkecimpung dalam hal perkebunan. Padahal untuk menjadi pengurus koperasi tidak hanya dibutuhkan keahlian teknis dilapangan, tetapi juga dibutuhkan kemampuan manajerial^[14] agar pengelolaan koperasi bisa berjalan dengan baik sehingga bisa memberikan manfaat yang optimal bagi anggota dan juga masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur ini dianggap perlu untuk dilakukan, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki koperasi, terutama dalam hal akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sehingga manajemen pengelolaan koperasi menjadi lebih baik.

2. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan pendekatan pelatihan kepada para pengurus koperasi yang ada di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur. Pelatihan dilakukan secara interaktif dimana peran peserta sangat diharapkan, terutama pada saat tanya jawab dan latihan. Pelatihan dilakukan dalam dua bagian, yaitu bagian pertama pengenalan terhadap akuntansi koperasi, dan bagian kedua tentang penyusunan laporan keuangan koperasi. Kegiatan PKM ini melalui tiga tahapan yaitu:

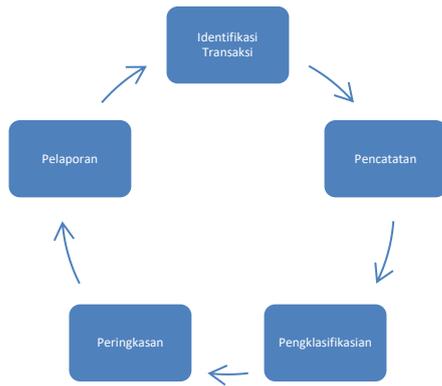


Gambar 1. Tahap Kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Siklus Akuntansi Koperasi.

Secara definisi, siklus akuntansi koperasi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, meringkas dan melaporkan serta menganalisa aktivitas usaha koperasi.^{[15], [16]} Siklus akuntansi pada koperasi terjadi sebagaimana layaknya siklus akuntansi yang terjadi pada entitas bisnis yang lain. Hal pertama yang dilakukan atas aktivitas bisnis/usaha yang dilakukan oleh koperasi adalah proses identifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan menggunakan jurnal berdasarkan bukti transaksi yang telah diidentifikasi, kemudian dilakukan penggolongan ke buku besar, peringkasan ke neraca percobaan dan penyusunan laporan keuangan. Jika diperlukan bisa dilakukan proses analisa atas laporan keuangan untuk membantu mengambil suatu keputusan. Gambaran proses dari siklus tersebut bisa dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 2. Siklus Akuntansi

3.2 Akun dalam Akuntansi Koperasi

3.2.1 Aset Lancar

Aset lancar koperasi adalah aset koperasi yang dicatat dan dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yang sifatnya mudah diuangkan, dan digunakan untuk kegiatan usaha.

Pengklasifikasian aset lancar antara lain:

1. Diharapkan dapat direalisasi untuk digunakan, dalam jangka waktu paling lama satu tahun.
2. Dimiliki dan dapat diperdagangkan (diperjual belikan).^[17]

Contoh aset lancar yang ada di koperasi antara lain adalah:

1. Kas atau uang tunai adalah aset yang paling mudah dan siap digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi.
2. Piutang Anggota adalah hak koperasi kepada anggota, yang timbul karena adanya peminjaman uang ataupun penjualan secara kredit oleh koperasi kepada anggotanya.
3. Piutang Non Anggota adalah hak koperasi kepada pihak lain (bukan anggota koperasi), yang timbul karena adanya peminjaman uang ataupun penjualan secara kredit oleh koperasi kepadanya.
4. Perlengkapan Kantor adalah aset penunjang yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi dengan masa manfaat kurang dari satu tahun.

3.2.2 Aset Tetap

Aset tetap pada koperasi dapat berupa aset tetap berwujud maupun aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud adalah aset berwujud yang diperoleh dan dimiliki koperasi, yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi, yang tidak ditujukan untuk dijual kembali dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud antara lain

meliputi: tanah, gedung, peralatan kantor. Dalam neraca, aset ini disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah). Sedangkan aset tetap tidak berwujud contohnya seperti, hak paten, good will, merek dagang, hak lease dan sebagainya. Penyajian aset ini pada neraca berdasarkan harga perolehan dikurangi amortisasi.

3.2.3 Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang segera harus dibayar oleh koperasi dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Kewajiban lancar pada koperasi antara lain yaitu: 1) Utang Usaha yaitu kewajiban yang dimiliki koperasi kepada pihak lain yang timbul karena koperasi melakukan pembelian secara kredit. 2) Simpanan Sukarela yaitu kewajiban yang dimiliki koperasi kepada anggotanya karena telah menyimpan (menabung) uangnya di koperasi.

3.2.4 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban koperasi yang memiliki jangka waktu pembayaran/pelunasan lebih dari satu tahun, contohnya adalah utang bank. Utang bank muncul sebagai akibat dari adanya peminjaman uang/modal yang dilakukan koperasi kepada bank.

3.2.5 Ekuitas Koperasi

Ekuitas koperasi merupakan bukti penyertaan dan kepemilikan anggota ataupun pihak lain sebagai pihak yang telah menanamkan uang/modalnya dalam koperasi. Ekuitas koperasi antara lain adalah simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan SHU yang belum dibagi.

3.2.6 Pendapatan Koperasi

Secara umum, pendapatan koperasi adalah penghasilan yang diterima koperasi karena menjalankan aktivitas usahanya selama periode tertentu. Pendapatan Koperasi antara lain:

1. Partisipasi Bruto adalah total penjualan barang atau jasa yang dilakukan koperasi kepada anggotanya.
2. Partisipasi Neto adalah selisih antara partisipasi bruto dengan beban pokok.
3. Pendapatan Provisi adalah pendapatan yang diperoleh koperasi karena adanya pinjaman dana oleh anggota kepada koperasi.
4. Pendapatan Denda adalah pendapatan yang diperoleh dari denda atas keterlambatan pembayaran utang kepada koperasi.
5. Pendapatan Non Anggota adalah pendapatan koperasi dari transaksi bisnis dengan non anggota.

6. Pendapatan Diluar Usaha adalah pendapatan yang diterima diluar kegiatan usaha utama koperasi. Jenis pendapatan ini contohnya seperti pendapatan bunga, dan laba atas penjualan aset tetap.^[18]

3.2.7 Beban Koperasi

Beban koperasi adalah pengorbanan atau beban yang dibayarkan oleh koperasi untuk memperoleh pendapatan. Jenis Beban Koperasi antara lain:

1. Beban operasional adalah pengeluaran koperasi dalam rangka menjalankan aktivitas usaha koperasi seperti: beban gaji dan upah, beban listrik, beban perjalanan dinas, beban transportasi dan sebagainya.
2. Beban pokok adalah beban koperasi yang terkait langsung dalam penjualan barang atau jasa kepada anggota. Contohnya: beban pokok penjualan.
3. Beban perkoperasian yaitu beban yang berhubungan dengan gerakan perkoperasian dan tidak ada hubungan dengan kegiatan usaha. Contohnya beban lain-lain
4. Beban di luar usaha adalah beban yang timbul diluar usaha pokok koperasi seperti beban bunga
5. Harga pokok adalah beban koperasi dalam rangka menjual barang atau jasa kepada non anggota koperasi.^[19]

3.2.8 Karakteristik Kelompok Akun

Semua karakteristik pencatatan kelompok akun dalam akuntansi koperasi saat penjurnalan dan posisinya dalam laporan keuangan diikhtisarkan dalam tabel berikut ini:

Jenis	Bertambah	Berkurang	Posisi di LK
Aset	Debit	Kredit	Neraca
Kewajiban	Kredit	Debit	Neraca
Ekuitas	Kredit	Debit	Neraca
Pendapatan	Kredit	Debit	Lap. SHU
Beban	Debit	Kredit	Lap. SHU

Sumber: Data diolah, 2022

3.3 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang ditujukan baik untuk pihak internal maupun eksternal selama satu periode akuntansi, sebagai bahan menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Laporan keuangan koperasi juga sangat penting bagi para anggotanya, dalam menilai manfaat ekonomi yang telah diberikan koperasi bagi mereka.

Laporan keuangan koperasi paling sedikit terdiri atas Neraca, Laporan Perhitungan SHU dan Catatan atas Laporan Keuangan. Ketentuan akuntansi yang mengatur tentang keseragaman dalam pelaporan keuangan koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka komponen laporan keuangan koperasi dilengkapi juga dengan Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.^{[20], [21]}

Adapun tujuan dari laporan keuangan koperasi adalah untuk memberikan informasi terutama tentang posisi dan kinerja keuangan yang dicapai koperasi yang merupakan informasi krusial terutama dalam pengambilan keputusan strategis seperti keputusan ekonomi untuk menentukan kebijakan dalam investasi/pembiayaan/permodalan.^{[22]-[25]} Laporan keuangan koperasi juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh pengurus, dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepada mereka,^[26] serta memberikan informasi keuangan mengenai modal koperasi. Apabila hal ini terpenuhi maka pada akhirnya bisa membantu para pemakai informasi keuangan untuk mengestimasi potensi keuangan koperasi dalam menghasilkan SHU dimasa akan datang.

3.3.1 Neraca/Posisi Keuangan

Neraca koperasi adalah laporan keuangan yang menyajikan tentang posisi keuangan koperasi berupa Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca seperti layaknya timbangan, maka harus seimbang. Keseimbangan dalam neraca dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$Aset = Kewajiban + Ekuitas$$

$$Aset - Kewajiban = Ekuitas$$

No. Perk	Perkiraan	20X1	20X2	No. Perk	Perkiraan	20X1	20X2
1	Aset/Aktiva			2	KEWAJIBAN		
1.1	Kas/Bank	xxxx	xxxx	2.1	Tabungan dan Simpanan Berjangka Anggota, Calon Anggota, Koperasi lain dan Anggotanya	xxxx	xxxx
1.2	Tabungan, Simpanan dan Deposito	xxxx	xxxx	2.2	Simpanan Khusus	xxxx	xxxx
1.3	Surat Berharga	xxxx	xxxx	2.3	Simpanan Sukarela	xxxx	xxxx
1.4	Pinjaman yang Diberikan Kepada Anggota	xxxx	xxxx	2.4	Pinjaman yang diterima	xxxx	xxxx
1.5	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman Anggota)	(xxx)	(xxx)	2.5	Kewajiban lain-lain	xxxx	xxxx
1.6	Pinjaman yang Diberikan Kepada Calon Anggota, Koperasi lain dan Anggotanya	xxxx	xxxx		Jumlah Kewajiban		
1.7	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman Calon Anggota, Koperasi lain dan Anggotanya)	(xxx)	(xxx)	3	EKUITAS/MODAL		
1.8	Aktiva Tetap	xxxx	xxxx	3.1	Modal Anggota	xxxx	xxxx
1.9	(Akum. Peny. Aktiva Tetap)	(xxx)	(xxx)		- Simpanan Pokok	xxxx	xxxx
1.10	Aktiva Lain-lain	xxxx	xxxx		- Simpanan Wajib	xxxx	xxxx
				3.2	Hibah/Donasi	xxxx	xxxx
				3.3	SHU Yang Belum Dibagi	xxxx	xxxx
					Jumlah Ekuitas	xxxx	xxxx
	TOTAL AKTIVA	xxxx	xxxx		TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	xxxx	xxxx

Gambar 3. Contoh Neraca

3.3.2 Laporan Perhitungan SHU

Laporan Laba Rugi/Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha adalah laporan yang menggambarkan

penghasilan yang diperoleh dan beban usaha yang terjadi di koperasi pada periode waktu tertentu. Rumus sederhananya adalah sebagai berikut:

$$Pendapatan - Beban = Laba(rugi)$$

Jika pendapatan lebih besar daripada beban, maka akan terjadi laba, sebaliknya jika beban lebih besar daripada pendapatan maka akan terjadi rugi. Laba rugi dalam koperasi dikenal juga dengan istilah Sisa Hasil Usaha.

Secara umum, SHU menggambarkan prestasi atau capaian perkembangan koperasi. SHU ini pada akhirnya akan dibagikan kembali kepada anggotanya sesuai dengan kontribusi atau partisipasi usaha dan juga setoran modal atau simpanan yang dilakukan oleh anggota koperasi tersebut. Di dalam SHU juga dialokasikan untuk pembayaran gaji/honorarium/bonus bagi pengurus, pengawas dan juga karyawan koperasi.

Adapun contoh perhitungan SHU, bisa dilihat dalam gambar berikut ini:

PERHITUNGAN HASIL USAHA KOPERASI ABC		
PARTISIPASI ANGGOTA		
PARTISIPASI BRUTO ANGGOTA		
Partisipasi Jasa Pinjaman Anggota*)	XXXXXXXX	
Partisipasi Jasa Provisi	XXXXXXXX	

	(+)	
Jumlah Partisipasi Bruto Anggota		XXXXXXXX
Beban Pokok		XXXXXXXX
Biaya bunga Simpanan Anggota		----- (-)
Partisipasi Neto		XXXXXXXX
PENDAPATAN DARI CALON ANGGOTA, KOPERASI LAIN DAN ANGGOTANYA		
Pendapatan Bunga	XXXXXXXX	
Harga Pokok	XXXXXXXX	
	----- (-)	
Laba Kotor dari Calon Anggota, Koperasi lain dan Anggotanya		XXXXXXXX
	(+)	
Sisa Hasil Usaha Kotor		XXXXXXXX
BEBAN OPERASI		
Beban Usaha :		
Biaya Bunga Pinjaman	XXXXXXXX	
Gaji dan Honorarium Karyawan	XXXXXXXX	
Biaya listrik, air dan telepon	XXXXXXXX	
Penghapusan Pinjaman yang Diberikan	XXXXXXXX	
Penyusutan Aktiva Tetap	XXXXXXXX	
Beban Usaha Lain	XXXXXXXX	

	(+)	
Jumlah Beban Usaha		XXXXXXXX
	----- (-)	
Sisa Hasil Usaha Koperasi		XXXXXXXX

Gambar 4. Contoh Laporan Perhitungan SHU

3.3.3 Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi

Laporan Perubahan Modal (ekuitas) koperasi adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal koperasi yang terjadi selama periode waktu tertentu. Modal koperasi terdiri atas modal sendiri (Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Hibah, Cadangan Umum)

dan saldo laba (SHU yang tidak dibagi). Contohnya adalah seperti gambar dibawah ini:

KOPERASI ABC LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X1						
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Hibah	Cadangan	SHU TIDAK Dibagikan	Jumlah
Saldo awal	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Penambahan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Pengurangan	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)
Saldo akhir	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Gambar 5. Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

3.3.4 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama periode waktu tertentu. Dalam laporan arus kas biasanya penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dalam tiga kegiatan/aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional koperasi, aktivitas investasi adalah aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan aset koperasi yang dapat menjadi sumber pendapatan, sedangkan aktivitas pembiayaan adalah aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasional koperasi dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekuensinya.^[27] Contohnya adalah sebagai berikut:

KOPERASI ABC LAPORAN ARUS KAS Bulan yang berakhir Januari 20xx			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan :			
Pendapatan Usaha			Rp 18.000.000
Pembayaran :			
Beban Transportasi	Rp (3.500.000)		
Beban Listrik	Rp (900.000)		
			Rp (4.400.000)
Arus Kas Bersih Masuk dari Aktivitas Operasi			Rp 13.600.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Bersih Keluar dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan			
Penerimaan:			
Modal Awal Koperasi	Rp 15.000.000		
Simpanan Sukarela	Rp 10.000.000		
	Rp 25.000.000		
Pembayaran:			
Pembayaran Hutang	Rp (7.500.000)		
Arus Kas Bersih Masuk dari Pembiayaan			Rp 17.500.000
Saldo Kas Bersih Per 31 Januari 20xx			Rp 31.100.000

Gambar 6. Contoh Laporan Arus Kas

3.3.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan yaitu berisi penjelasan tambahan mengenai angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan koperasi. Catatan atas Laporan Keuangan ini terdiri atas penjelasan dan daftar-daftar pendukung yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

3.4 Dokumentasi kegiatan PKM.

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan PKM Pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Koperasi yang dilaksanakan di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur



Gambar 7. Suasana saat pemaparan materi pelatihan



Gambar 8. Dokumentasi bersama para peserta dan panitia.

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan di Sangatta Kabupaten Kutai Timur ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan ini sangat membantu pengurus koperasi untuk lebih memahami tentang akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan sehingga pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengurus koperasi dalam menjalankan pengelolaan koperasi. Dengan adanya sistem akuntansi dan pencatatan dan pelaporan yang baik akan memudahkan koperasi untuk mengetahui kinerja usahanya dan memudahkan untuk menjalankan kewajiban perpajakannya, terutama mengetahui apa dan berapa besarnya pajak yang harus mereka bayarkan. Kewajiban perpajakan yang telah dijalankan dengan baik dan tertib serta didukung dengan sistem akuntansi dan pencatatan yang akurat akan membuat koperasi lebih dipercaya oleh pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya serta investor untuk mendapatkan akses permodalan sehingga membuat koperasi menjadi semakin maju dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal untuk kesejahteraan dan kemakmuran anggotanya, yang pada akhirnya akan turut membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Daftar Rujukan

- [1] Kisti, "Koperasi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas," *wikipedia.org*, Jan. 26, 2006. <https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi> (accessed Jul. 20, 2022).
- [2] O. Sri Zuhartati, "Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," *Guru Membangun*, vol. 25, no. 3, Mar. 2012, doi: 10.26418/GM.V25I3.233.
- [3] Wahana Inti Berkarya Indonesia, "Ruang Hukum," *ruanghukum.co.id*, Oct. 07, 2020. <http://ruanghukum.co.id/publication/mengenal-koperasi-dasar-hukum-jenis-dan-fungsi-> (accessed Jul. 20, 2022).
- [4] C. F. Sitepu and H. Hasyim, "Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia," *Niagawan*, vol. 7, no. 2, pp. 59–68, Jul. 2018, doi: 10.24114/NIAGA.V7I2.10751.
- [5] M. Abdul Kader and U. Galuh Ciamis, "Peran UKM dan Koperasi dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan di Indonesia," *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, vol. 8, no. 1, pp. 15–32, Oct. 2018, doi: 10.34010/JURISMA.V8I1.995.
- [6] A. B. Rahmat, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012)," *Jurnal Pembaharuan Hukum*, vol. 2, no. 1, pp. 138–147, Jul. 2016, doi: 10.26532/JPH.V2I1.1424.
- [7] M. Syaiful, H. Aedy, and I. P. Tamburaka, "Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota," *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [8] R. Vita Oktaviana, A. Suryono, and I. Hanafi, "Strategi Pengembangan Primer Koperasi Studi Di Primer Koperasi Produsen Tempe Dan Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Bangkit Usaha Kota Malang," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol. 1, no. 2, pp. 257–264, 2014.
- [9] O. Sofyan Hidayat *et al.*, "Pengembangan Sistem dan Penguatan Manajemen Koperasi," *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 22, no. 4, pp. 26–33, Dec. 2016, doi: 10.24114/JPKM.V22I4.5758.
- [10] A. P. Siregar, "Kinerja Koperasi di Indonesia," *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, vol. 5, no. 1, pp. 31–38, May 2020, doi: 10.31002/VIGOR.V5I1.2416.
- [11] A. Sitio and T. Halomoan, "Koperasi: Teori dan Praktek - Google Books," *Penerbit Erlangga*, 2001. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=O48J s7aV3XOC&oi=fnd&pg=PA1&dq=koperasi&ots=Wh6 TSebLUp&sig=W4B-snQ0D5BL_8EOzWFjdu4uIHY&redir_esc=y#v=onepage&q=koperasi&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [12] "Manajemen Koperasi - Hendra Hendra, Arfandi SN, Andriasan Sudarso, Vivi Candra, Unang Toto Handiman, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Marisi Butarbutar, Eko Sudarmanto, Mochamad Sugiarto - Google Books," *Google Books*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=xSk4 EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=koperasi&ots=6_oFFVJFvt&sig=Fky0Rb4C7VMQeyOtc5GnZJdUc4 &redir_esc=y#v=onepage&q=koperasi&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [13] A. H. Setiawan, "Sistem Pembukuan Dalam Administrasi Koperasi," *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2005.

- Accessed: Jul. 20, 2022. [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/16917/>
- [14] Y. Susanto, "Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Koperasi - Google Books," *Deepublish*, May 2017. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=H9p9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=koperasi&ots=siNrHSDEz0&sig=IRaZ05Npw-Gy6Z2OVkSZ_bCTWoY&redir_esc=y#v=onepage&q=koperasi&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [15] J. M. R. J. D. Carl S. Warren, "Accounting 25e - Google Books," *South-Western Cengage Learning*, 2014. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=waEWAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=accounting&ots=UC75v_Ka1k&sig=H9toZPsaSefUiH4jpk7zPN1Tswg&redir_esc=y#v=onepage&q=accounting&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [16] P. M. Anthony G Hopwood, "Accounting as Social and Institutional Practice - Google Books," *Cambridge University Press*, 1994. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=nSOKkft5biwC&oi=fnd&pg=PP11&dq=accounting&ots=aRkXyCp6Hw&sig=fU3rp7ZJU1ZS0srLH8ZRYstYy4Y&redir_esc=y#v=onepage&q=accounting&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [17] F. Zamzami and N. Duta Nusa, "Akuntansi Pengantar 1 - Google Books," *Gajah Mada University press*, Aug. 2016. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=241SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=akuntansi&ots=yrbXDF2LpP&sig=4H32yPUO_NGBdbn-pk77hol8R1E&redir_esc=y#v=onepage&q=akuntansi&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [18] Kab.Bangka Selatan, "Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Jenisnya," *sipelandukhutan.bangkaselatankab.go.id*, Dec. 27, 2021. <https://sipelandukhutan.bangkaselatankab.go.id/unitkoperasi/detailinformasi/2-pengertian-koperasi-sejarah-fungsi-tujuan-prinsip-dan-jenisnya> (accessed Jul. 19, 2022).
- [19] L. T. Jumaidi, "Akuntansi Koperasi - Google Books," *Penerbit Peneleh*, Dec. 2021. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=CYxaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi+koperasi&ots=LDI6D-mVxC&sig=8sYd6syxSpVJOOgwcNAitLZ94V4&redir_esc=y#v=onepage&q=akuntansi%20koperasi&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [20] L. A. P. Dewi, P. S. Kurniawan, and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 8, no. 2, 2017, doi: 10.23887/JIMAT.V8I2.14482.
- [21] E. D. Oktaritama and I. Januarti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Bagian Akuntansi Koperasi atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)," *Indicators : Journal of Economic and Business*, vol. 1, no. 1, pp. 65–72, May 2020, doi: 10.47729/INDICATORS.V1I1.54.
- [22] A. E. Ikhsan, "Analisis Kinerja Koperasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (PEKBIS)*, vol. 5, no. 1, pp. 42–50, 2013, Accessed: Jul. 20, 2022. [Online]. Available: <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1480>
- [23] R. P. Siagian and S. S. Pangemanan, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 1450–1460, May 2016, doi: 10.35794/EMBA.4.1.2016.12365.
- [24] S. Jonsson, "Accounting for Improvement - Google Books," *Pergamon*, 1996. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4SPDxfXhWMUC&oi=fnd&pg=PP1&dq=accounting&ots=SoZ6JWUhmI&sig=t0IR8I99k7Ev_X7RoX6GFDM2wow&redir_esc=y#v=onepage&q=accounting&f=false (accessed Jul. 20, 2022).
- [25] A. J. Berry, Jane. Broadbent, and D. T. Otley, "Accounting and Organisation Change," *Routledge*, pp. 357–368, May 2019, doi: 10.4324/9780429422553-24.
- [26] E. Raharjo, "Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi," *Fokus Ekonomi*, vol. 2, no. 1, 2007, Accessed: Jul. 20, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/22>
- [27] Susanto, Sarwani, and S. Afandi, "Analisis Kinerja keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang)," *Inovasi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2014, Accessed: Jul. 20, 2022. [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Inovasi/article/view/1022>